

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 2). Dalam konteks penelitian, terdapat dua pendekatan utama, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jika ditinjau berdasarkan permasalahannya, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab pengaruh antar variabel yakni akun instagram @magdaleneid dan kebutuhan pemenuhan informasi berperspektif gender yang ditampilkan dalam bentuk angka. Karena pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dimana variabel yang diteliti dapat diukur menggunakan angka dan analisis statistik (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 20). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan pengambilan sampel dari populasi tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai cara untuk menganalisis data yang diperoleh.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada hal-hal yang menjadi fokus atau objek dari sebuah penelitian (Nasution, 2017, hlm. 1). Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menentukan variabel penelitian. Tahapan ini merupakan hal yang penting agar seorang peneliti dapat mengetahui makna variabel yang sedang diteliti. Adapun judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @magdaleneid terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berperspektif Gender bagi *Followers*”. Berdasarkan judul tersebut, maka dapat ditentukan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (X) : penggunaan akun Instagram @magdaleneid

- 2) Variabel terikat (Y) : kebutuhan pemenuhan informasi berperspektif gender

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran lengkap mengenai prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengklasifikasikan unit analisis ke dalam kategori-kategori yang berbeda dari setiap variabel. Definisi operasional untuk penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Konsep	Indikator	Item Pernyataan
Pemahaman Kesetaraan Gender	Diri sendiri	Saya percaya bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama
		Saya berani dan percaya diri dalam membela keadilan
		Saya mandiri dan dapat membuat keputusan sendiri
	Keluarga	Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban dalam memelihara kebersihan, kenyamanan, dan keamanan dalam keluarga.
		Pekerjaan rumah tangga merupakan tugas suami & istri
		Setiap anggota keluarga berhak untuk mendapatkan pendidikan
		Saya menghormati peran masing-masing anggota keluarga
	Masyarakat	Sesuatu dapat terjadi jika dilakukan secara kolaboratif dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, pengalaman, dan pemeliharannya secara berkelanjutan.
		Memperjuangkan hak-hak

		perempuan bukan hanya kewajiban perempuan
		Setiap individu berhak hidup nyaman dan aman dari segala bentuk gangguan
		Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam mengemukakan pendapat dan membuat keputusan
	Negara	Menerapkan perspektif gender dalam keputusan kebijakan dapat menjawab solusi yang dibutuhkan oleh masyarakat
		Proses pembangunan dari, oleh, dan untuk masyarakat akan lebih tepat sasaran jika menggunakan perspektif gender
Penggunaan Akun Instagram @magdaleneid	Intensitas penggunaan	Saya selalu melihat akun Instagram @magdaleneid setiap saya membuka Instagram
		Saya adalah <i>followers</i> aktif akun Instagram @magdaleneid
		Saya sering memberikan <i>like</i> pada postingan Instagram @magdaleneid
		Saya sering memberikan komentar pada postingan Instagram @magdaleneid
		Saya setiap hari mengakses Instagram @magdaleneid untuk mendapatkan informasi berperspektif gender
		Saya melihat konten akun Instagram @magdaleneid dalam durasi yang cukup lama
		Ketika postingan @magdaleneid muncul di beranda atau instastory, saya membuka profil akun @magdaleneid

	Manfaat penggunaan	Saya merasa Instagram @magdaleneid sebagai media informasi <i>online</i> dapat memenuhi kebutuhan saya akan informasi berperspektif gender
		Saya mendapatkan perspektif yang berbeda dalam memahami sebuah isu
		Postingan dalam akun @magdaleneid memberikan saya pengetahuan baru.
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berperspektif Gender	<i>Current Need Approach</i>	Postingan Instagram @magdaleneid memberikan informasi yang <i>up-to-date</i>
		Postingan Instagram @magdaleneid memenuhi kebutuhan informasi saya dalam memahami peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan perspektif gender
		Saya mengakses akun Instagram @magdaleneid secara konstan untuk memenuhi kebutuhan informasi berperspektif gender
	<i>Everyday Need Approach</i>	Informasi yang dibagikan oleh Instagram @magdaleneid dapat diakses dengan cepat
		Saya mendapatkan informasi yang spesifik terkait informasi berperspektif gender melalui akun Instagram @magdaleneid
		Akun Instagram @magdaleneid rutin memberikan informasi yang berperspektif gender
	<i>Exhaustive Need Approach</i>	Informasi yang dibagikan oleh Instagram @magdaleneid relevan dengan kebutuhan informasi berperspektif gender
		Informasi yang dibagikan oleh Instagram @magdaleneid dibahas secara mendalam dengan memperhatikan perspektif gender

	<i>Catching-up Need Approach</i>	<p>Bagi saya, informasi yang singkat dan mudah dipahami dari konten akun Instagram @magdaleneid dapat memenuhi kebutuhan informasi berperspektif gender</p> <p>Unggahan konten akun Instagram @magdaleneid mengandung informasi yang jelas</p> <p>Postingan Instagram @magdaleneid memuat informasi secara lengkap dengan menggunakan perspektif gender</p>
Dampak Positif Akun Instagram @magdaleneid	Lebih mudah dalam mengekspresikan diri	Setelah mengikuti akun Instagram @magdaleneid, saya lebih berani dalam menyuarakan pendapat dengan menerapkan perspektif gender
	Kemudahan dalam membuat grup dan komunitas	Setelah mengikuti akun Instagram @magdaleneid, saya membuat sebuah komunitas/grup yang memberikan informasi berperspektif gender
		Setelah mengikuti akun Instagram @magdaleneid, saya mengikuti sebuah komunitas/grup yang memberikan informasi berperspektif gender
Mempermudah akses untuk mencari informasi mengenai berbagai topik dari mana saja.	Saya dapat menemukan informasi yang berperspektif gender dengan mudah melalui IG @magdaleneid	

### 3.4 Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang dapat digeneralisasi dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, kemudian diambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh orang yang pengikut atau *followers* akun Instagram @magdaleneid. Pada bulan Februari 2023, akun Instagram ini memiliki total 106.000 *followers*.

### 3.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi dan dijadikan sebagai sebuah data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak merujuk pada acuan probabilitas matematis. Dalam teknik *non probability sampling*, peneliti menggunakan tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tipe pengambilan sampel dimana peneliti menentukan ciri dan kualitas tertentu dalam mengambil responden, subjek atau elemen yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan karakteristik sampel yang akan diambil yakni orang mengikuti magdaleneid melalui platform Instagram.

Sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan rumus Slovin, yang perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = margin error yang ditoleransi (5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan untuk menentukan sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{106.000}{1 + (106.000 \cdot 0,05)^2}$$

$$n = \frac{106.000}{266}$$

$$n = 398,4 = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sampel ( $n$ ) yakni 398,4 yang dibulatkan menjadi 400 orang.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden (Sugiyono, 2011, hlm. 142). Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan terkait pengaruh penggunaan akun Instagram @magdaleneid terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender bagi *followers*. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, di mana jawaban-jawaban untuk pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan, dan responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dan mencerminkan pandangannya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan *followers* akun Instagram @magdaleneid untuk mengumpulkan data.

Untuk mengukur jawaban dari responden, setiap jawaban diberi skor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk memberikan skor pada jawaban-jawaban tersebut. Skala Likert digunakan dengan menyusun pernyataan-pernyataan yang dilengkapi dengan pilihan jawaban seperti sangat setuju, setuju, netral/ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden akan memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan pandangannya terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Berikut merupakan tabel skala Likert pada penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.7 Analisis Data Penelitian

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan menggambarkan kondisi data yang sudah terkumpul tanpa menjadi hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, ataupun menarik kesimpulan (Muhson, 2006, hlm. 2). Adapun kriteria penilaian didasarkan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Total jumlah responden sebesar 400 orang dengan skala pengukuran dari 1 hingga 5. Sehingga diperoleh:
  - 1) Nilai maksimum ideal =  $5 \times 400 = 2000$
  - 2) Nilai minimum ideal =  $1 \times 400 = 400$
  - 3) Nilai persentase maksimum 100%
  - 4) Nilai persentase minimum =  $\frac{400}{2000} \times 100 = 20\%$
  - 5) Rentang nilai =  $\frac{(100-20)}{5} = 16$
- b. Dari hasil perhitungan tersebut, skor diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Interpretasi
20% - 36%	Sangat rendah
37% - 52%	Rendah
53% - 68%	Cukup
69% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat tinggi

#### 3.7.2 Uji Validitas

Menurut Priyono (2008, hlm. 86), berhubungan dengan keakuratan penggunaan indikator dalam menjelaskan makna dari konsep yang sedang diselidiki. Untuk memastikan bahwa konsep tersebut benar-benar tercermin dengan baik dalam penelitian, validitas menjadi hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Adapun ketentuan yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan sebuah instrumen yaitu:

- a) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka item instrumen dinyatakan valid
- b) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu indikator dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang konsisten (Priyono, 2008, hlm. 86). Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan dapat diulang dengan keandalan yang tinggi dalam berbagai situasi penelitian. Adapun kriteria instrumen yang dapat dikatakan reliabel, yaitu:

- a) Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach  $> 0,6$
- b) Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach  $> 0,6$

### 3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen tersebut normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Sebuah instrumen dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Adapun ketentuan penerimaan/penolakan  $H_0$  yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{sig} < a (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $\text{sig} > a (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3.7.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan mengidentifikasi apakah terdapat hubungan secara linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas sering digunakan sebagai persyaratan analisis ketika data penelitian akan diolah dengan metode regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika  $\text{Sig. Linearity} < 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.
- b. Jika  $\text{Sig. Linearity} > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

### 3.7.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan akun Instagram @magdaleneid berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender bagi *followers*, maka dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana, yakni sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Ketentuan:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = variabel dependen

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai a dan b dihitung berdasarkan rumus berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (penggunaan akun instagram @magdaleneid) terhadap variabel Y (kebutuhan informasi berperspektif gender) dapat hitung menggunakan rumus koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Hasil Uji Validitas

Teknik korelasi Pearson (Product Moment) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen yang akan digunakan. Uji validitas ini dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS 22. Instrumen yang dinyatakan valid berarti menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang sedang diukur. Pengujian ini melibatkan 40 responden yang merupakan pengikut akun Instagram @magdaleneid. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Konsep	Indikator	Item	Sig (2-Tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Pemahaman Kesetaraan Gender	Diri sendiri	1	0.000	Sig < 0.05	Valid
		2	0.000	Sig < 0.05	Valid
		3	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Keluarga	4	0.000	Sig < 0.05	Valid
		5	0.000	Sig < 0.05	Valid
		6	0.000	Sig < 0.05	Valid
		7	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Masyarakat	8	0.000	Sig < 0.05	Valid
		9	0.000	Sig < 0.05	Valid
		10	0.000	Sig < 0.05	Valid
		11	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Negara	12	0.000	Sig < 0.05	Valid
		13	0.000	Sig < 0.05	Valid
Penggunaan	Intensitas	14	0.000	Sig < 0.05	Valid

akun Instagram @magdaleneid (X)	penggunaan	15	0.000	Sig < 0.05	Valid
		16	0.000	Sig < 0.05	Valid
		17	0.000	Sig < 0.05	Valid
		18	0.000	Sig < 0.05	Valid
		19	0.000	Sig < 0.05	Valid
		20	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Manfaat penggunaan	21	0.000	Sig < 0.05	Valid
		22	0.000	Sig < 0.05	Valid
		23	0.000	Sig < 0.05	Valid
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berperspektif Gender (Y)	<i>Current need approach</i>	24	0.000	Sig < 0.05	Valid
		25	0.000	Sig < 0.05	Valid
		26	0.000	Sig < 0.05	Valid
	<i>Everyday need approach</i>	27	0.000	Sig < 0.05	Valid
		28	0.000	Sig < 0.05	Valid
		29	0.000	Sig < 0.05	Valid
	<i>Exhaustive need approach</i>	30	0.000	Sig < 0.05	Valid
		31	0.000	Sig < 0.05	Valid
	<i>Catching-up need approach</i>	32	0.000	Sig < 0.05	Valid
		33	0.000	Sig < 0.05	Valid
		34	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Dampak positif akun Instagram @magdaleneid	Lebih mudah mengekspresikan diri	35	0.000	Sig < 0.05
Kemudahan membuat grup/komunitas		36	0.000	Sig < 0.05	Valid
		37	0.000	Sig < 0.05	Valid
Mempermudah akses untuk mencari informasi mengenai berbagai topik dari		38	0.000	Sig < 0.05	Valid

	mana saja.				
--	------------	--	--	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel perhitungan uji validitas Product Moment terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

### 3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS 22 dengan metode Cronbach's Alpha. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Konsep	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman kesetaraan gender	0.832	Reliabel
Penggunaan akun Instagram @magdaleneid (X)	0.885	Reliabel
Pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender (Y)	0.893	Reliabel
Dampak positif akun Instagram @magdaleneid	0.708	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Statistics 22

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach Alpha dalam penelitian ini melebihi ambang reliabilitas yang diterima, yaitu 0,6. Untuk pemahaman kesetaraan gender, nilai adalah 0,832. Sementara nilai untuk penggunaan akun Instagram @magdaleneid adalah 0,885, pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender adalah 0,893, dan dampak positif akun Instagram @magdaleneid adalah 0,708. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel.